

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit menular atau infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur yang dapat menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung dari satu orang ke orang lain (*World Health Organization*, 2020). COVID-19 adalah salah satu penyakit menular yang diakibatkan oleh *virus novel coronavirus* yang di temukan pada tanggal 31 Desember 2019 di Tiongkok (Huang et al., 2020).

Data epidemiologi menunjukkan sebanyak 66% warga di Tiongkok terkonfirmasi *corona virus disease* karena mengonsumsi makanan yang berada di *live market*, pasar *seafood* di Wuhan provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Setelah banyaknya kasus yang muncul dan berkembang pesat, beberapa ahli terus melakukan penelitian lebih lanjut tentang virus ini, dan pada Maret 2020, WHO mengumumkan nama penyakit tersebut adalah *Corona Virus Disease* dan karena ditemukan pada tahun 2019 maka disingkat menjadi COVID-19 (WHO, 2020).

Virus corona yang menjadi etiologi COVID-19 sebelumnya telah menyebabkan beberapa penyakit yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) pada tahun 2002 yang disebabkan oleh SARS-CoV dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) pada tahun 2012 yang disebabkan oleh MERS-CoV (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013), sementara COVID-19

yang muncul pada tahun 2019 disebabkan oleh SARSCov-2. Penularan virus corona dapat terjadi melalui kontak, percikan (*droplet*), melalui udara (*airborne*), fomit, fekal-oral, melalui darah, dan *zoonosis* atau dari hewan ke manusia (WHO, 2020).

WHO mencatat sejak awal pandemik hingga tanggal 20 September 2020, jumlah kasus terkonfirmasi di dunia sebanyak 30.675.675 kasus dan kematian sebanyak 954.417 kasus. Setiap orang yang terkonfirmasi COVID-19 memiliki keluhan yang berbeda-beda disetiap sistem tubuhnya, bahkan ada pasien yang tidak memiliki keluhan sama sekali. Secara global keluhan yang dialami oleh pasien yang terkonfirmasi COVID-19 meliputi demam, batuk, kelelahan, *myalgia*, sakit kepala, sakit tenggorokan, sesak napas, anoreksia, dan ageusia (WHO, 2020).

Pada tanggal 20 September 2020 di wilayah Asia terdapat 6.073.462 kasus terkonfirmasi dan 101.700 kasus kematian. Berdasarkan kasus pasien terkonfirmasi COVID-19 di benua Asia, keluhan yang muncul meliputi demam, batuk kering, kelelahan, peningkatan produksi sputum, sesak napas, sakit tenggorokan, sakit kepala, *myalgia*, menggigil, mual atau muntah, hidung tersumbat, diare, hemoptisis, kongesti konjungtiva, termasuk gejala pernapasan ringan dan demam, rata-rata 5-6 hari setelah infeksi dan dapat terjadi selama 1-14 hari (WHO, 2020).

Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluhan utama yang timbul akibat penyakit COVID-19 sangatlah beragam di berbagai belahan dunia,

khususnya di benua Asia. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khan et al. (2020) dengan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan dokumen *medical record outpatients* dan *inpatients* dari 14 Maret 2020 sampai 21 April 2020 yang menunjukkan keluhan utama pasien yaitu demam, batuk, sesak nafas, kelemahan otot, sakit tenggorokan, sakit kepala, diare, mual dan muntah. Penelitian yang dilakukan oleh Hu et al. (2020) menggunakan dokumen *medical record* dan dokumen investigasi epidemiologi dari tanggal 28 januari 2020 sampai 9 februari 2020 menunjukkan keluhan utama berupa demam, batuk berdarah, hidung tersumbat, kelelahan, pusing, dan *arthralgia*.

Banyaknya jumlah pasien dengan COVID-19 yang menimbulkan keluhan yang beragam baik di dunia, khususnya benua Asia, serta masih kurangnya penelitian mengenai COVID-19 khususnya mengenai keluhan utama pada pasien dengan COVID-19 membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “KELUHAN UTAMA PASIEN COVID-19 di ASIA: KAJIAN LITERATUR”.

1.2 Rumusan Masalah

COVID-19 merupakan penyakit menular jenis baru yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2 yang ditemukan pada tahun 2019. Kasus terkonfirmasi COVID-19 sampai saat ini terus bertambah khususnya di benua Asia. Penelitian mengenai penyakit ini masih minim, serta belum diketahuinya keluhan utama dari penyakit ini, karena data menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menimbulkan keluhan pada sistem pernapasan tetapi juga pada sistem tubuh lainnya, bahkan ada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 namun tidak menunjukkan gejala dan keluhan apapun. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai “KELUHAN UTAMA PASIEN COVID-19 di ASIA: KAJIAN LITERATUR”.

1.3. Tujuan Penelitian

Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui keluhan utama pada pasien dengan COVID-19.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Apa keluhan utama yang muncul pada pasien COVID-19?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis :

Hasil dari penelitan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai keluhan utama yang muncul pada pasien dengan COVID-19.

1.5.2 Manfaat Praktis :

1) Bagi Lembaga Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi institusi Pendidikan kesehatan khususnya keperawatan mengenai keluhan utama pada pasien COVID-19.

2) Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian dapat membuat tenaga kesehatan khususnya perawat dapat menentukan intervensi keperawatan yang tepat untuk diberikan kepada pasien sesuai keluhannya masing-masing.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang keluhan utama pada pasien dengan COVID-19 dan agar masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan serta dapat memproteksi diri dari COVID-19.

4) Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi salah satu referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berhubungan dengan keluhan utama pada pasien COVID-19.